

DAFTAR PUSTAKA

- Anjari, W. (2014). Fenomena Kekerasan Bentuk Kejahatan (Violence). *Journal WIDYA Yustisia*, 1(1), 42–51.
- Annissa, N., & Pramudiani, D. (2022). The Meaning of Life Children Client of Parole Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Case of The Rape in Jambi City. *Jurnal Psikologi Jambi*, 7(1), 46–55. <https://doi.org/10.22437/jpj.v7i1.20138>
- Arista, D. (2017). Kebermaknaan Hidup dan Religiusitas Pada Mantan Warga Binaan Kasus Pembunuhan. *Psikoborneo*, 5(3), 366–377. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i3.4422>
- Avila, M., & Sanjuan, P. (2018). The Joint Contribution of Motivation and Coping to Prisoners' Well-Being. *Spanish Journal of Psychology*, 21, 1–9. <https://doi.org/10.1017/sjp.2018.45>
- Bastaman, H. D. (2007). *LOGOTRAPI Psikologi Untuk Menemukan Makna Hidup dan Meraih Kehidupan Bermakna*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Cahyani, H., Asikin, M., & Hengky. Henni, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masalah Kesehatan Mental pada Warga Binaan Narkobadi Rutan Kelas IIB Sidrap. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 1(1), 43–52. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i1.289>
- Cho, E., Lee, D., Lee, J. H., Bae, B. H., & Jeong, S. M. (2014). Meaning in Life and School Adjustment: Testing the Mediating Effects of Problem-focused Coping and Self-acceptance. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 114, 777–781. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.784>
- Dariyo, A. (2013). Mengapa Seseorang Mau Menjadi Pembunuh. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 04(01), 10–20.
- Dewi, R. (2020). Sumber Makna Hidup bagi Warga Binaan di Lapas Klas IIA Banda Aceh Rika Dewi INFO ARTIKEL ABSTRACT. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, 1(3), 212–226. <https://doi.org/10.22373/jsai.1i3.766>
- Dewi, S. S., & Tobing, H. (2014). Kebermaknaan Hidup pada Anak Pidana di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(2), 322–334. <https://doi.org/10.24843/jpu.2014.v01.i02.p11>
- Fazel, S., Hayes, A. J., Bartellas, K., Clerici, M., & Trestman, R. (2016). Mental health of prisoners: prevalence, adverse outcomes, and interventions. Dalam *The Lancet Psychiatry* (Vol. 3, Nomor 9, hlm. 871–881). Elsevier Ltd. [https://doi.org/10.1016/S2215-0366\(16\)30142-0](https://doi.org/10.1016/S2215-0366(16)30142-0)
- Feng, W., Wu, P., Lv, S., & Fan, Z. (2025). The Relationship Between Meaning In Life and Self-Regulated Learning Among College Students: the

- Mediating Effect of Psychological Capital and the Moderating Effect of Phubbing. *BMC Psychology*, 13(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-025-02859-x>
- Frankl, V. E. (2003). *Logoterapi: Terapi Psikologi Melalui Pemaknaan Eksistensi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana Yogyakarta.
- Junaiedi. (2018). *Makna Hidup Pada Mantan Pengguna NAPZA*.
- Kahija, Y. (2017). *Penelitian Fenomenologis Jalan memahami Makna Hidup* Bandung: PT. KANISIUS. www.kanisiusmedia.co.id
- Kusumatuti, C. A., & Rohmatun. (2018). Hubungan antara Religiusitas dengan Kebermaknaan Hidup Warga Binaan di Lembaga Perumahan (LAPAS) Kelas 1 Semarang. *Proyeksi*, 13(2), 177–186. <https://doi.org/10.30659/jp.13.2.177-186>
- Latuputty, M. M. O., Lekatompessy, H. R., & Touwe, Y. S. (2020). Presepsi Masyarakat Terhadap Mantan Warga Binaan (Suatu Kajian Fenomenologi pada Masyarakat Latuhalat, Ambon, Maluku). *NOUMENA: Jurnal Ilmu Sosial Keagamaan* 1, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.37196/NOJISOK.V1I1.166>
- Laursen, J. (2023). Radical hope and processes of becoming: Examining short-term prisoners' imagined futures in England & Wales and Norway. *Theoretical Criminology*, 27(1), 48–65. <https://doi.org/10.1177/13624806211069545>
- March Pattipeiluhu, J., Aryanti Kristianingsih, S., & Info, A. (2022). Gambaran Psychological Well-Being Anak Didik Pemasaran di Lembaga Pembinaan Khusus Anak. *Jurnal Imiah Psikologi*, 10(4), 752–760. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v10i4>
- Masykur, A. M., & Subandi. (2018). Perjalanan Menuju Puncak Agresi: Studi Fenomenologi-Forensik pada Remaja Pelaku Pembunuhan. *Jurnal Psikologi*, 17(1), 31–43. <https://doi.org/10.14710/jp.17.1.31-43>
- Meilya, I. R., Hanafi, S., Siregar, H., & Fauzi, A. (2020). Warga Binaan Wanita dalam Penjara: Kajian Perilaku Sosial Warga Binaan Wanita. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 4(2), 139–147.
- Muliadi, S. (2012). Aspek Kriminologis Dalam Penanggulangan Kejahatan. *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 1–11. [10.25041/fiatjustisia.v6no1.346](https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v6no1.346)
- Nasution, H. F. (2016). *Instrumen Penelitian dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*.
- Navisa, F. D., Rahmawati, M. L., Hendriawan, M. R., Istiqomah, S., Iftiati, I., Akbar, R., Kameswara, A. A., Nanda P., M. S., Andi Prsetyo, T. A., & Azizah, H. (2024). Tindak Pidana Pembunuhan yang Dilakukan oleh

- Perempuan dalam Prespektif Krimonologi (Studi Kasus di Lembaga Permasyarakatan Perempuan Kelas II A Malang). *Dinamika*, 30(2), 10277–10289. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v1i3.8803>
- Nurfajri, A., & Subroto, M. (2021a). Hubungan Komunikasi Interpersonal Antar Warga Binaan Perempuan Dalam Merestorasi Mental di Dalam Lapas Perempuan Kelas IIB Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3), 1063–1071.
- Nurfajri, A., & Subroto, M. (2021b). Hubungan Komunikasi Interpersonal antar Warga Binaan Perempuan dalam Merestorasi Mental didalam LAPAS Perempuan Kelas IIB B. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(3), 1063–1071.
- Nuryana, A., & Utari, P. (2019). PENGANTAR METODE PENELITIAN KEPADA SUATU PENGERTIAN YANG MENDALAM MENGENAI KONSEP FENOMENOLOGI. *ENSAINS*, 2(1), 19–24. <https://doi.org/10.31848/ensains.v2i1.148>
- Resyanta, E. M. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Psikologis Warga Binaan Permasyarakatan. *ETNOREFLIKA: Jurnal Sosial dan Budaya*, 9(2), 201–212. <https://doi.org/10.33772/etnoreflika.v9i2.855>
- Setiawan, H. E., & Sakti, H. (2019). Penemuan Makna Hidup pada Residivis di Lembaga Pemasyarakatan Kleas 1 Semarang. Dalam *Jurnal Empati* (Vol. 8, Nomor 1). <https://doi.org/https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/download/23572/21469>
- Sumarauw, Y. (2013). *WARGA BINAAN PEREMPUAN DALAM PENJARA (Suatu Kajian Antropologi Gender)*.
- Tye, C. S., & Mullen, P. E. (2006). Mental disorders in female prisoners. *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 40, 266–271. <https://doi.org/10.1111/j.1440-1614.2006.01784.x>
- Utama, M. K., & Dewi, D. K. (2015). Life History Proses Perubahan Diri Mantan Warga Binaan Residivis. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 6(1), 2087–1708. <https://doi.org/10.26740/jptt.v6n1.p18-34>
- Vanhooren, S., Leijssen, M., & Dezutter, J. (2016). Profiles of meaning and search for meaning among prisoners. *The Journal of Positive Psychology*, 11(6), 1–12. <https://doi.org/10.1080/17439760.2015.1137625>
- Vannier, M. (2025). On the Importance of “Hope-in-Practice” behind Bars. *The February Journal*, 4, 32–49. <https://doi.org/10.60633/tfj.i04.101>
- Wermasubun, N. S., & Kristianingsih, S. A. (2023). Kebahagiaan Anak Didik Pemasyarakatan (ANDIKPAS) di Lembaga Pembinaan Khusus Anak